
IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM YANG AKTIF, HUMANIS, DAN KONTEKSTUAL DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PESERTA DIDIK

Moch. Hilman Taabudillah¹, Salma Nurrohmah², Della Kristina Oktavia^{3*}

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sebelas April Sumedang

moch.hilmantaabudilah@staisebelasapril.ac.id. ¹, salmanurrohmah1543@gmail.com

², adelokkt10@gmail.com ³

Abstrak

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk keimanan, akhlak, dan karakter peserta didik. Namun, dalam praktiknya pembelajaran PAI masih sering didominasi oleh pendekatan konvensional yang berpusat pada guru, sehingga kurang mampu mendorong internalisasi nilai-nilai keislaman secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi strategi pembelajaran PAI di sekolah serta mengkaji urgensi pengembangan strategi pembelajaran yang aktif, humanis, dan kontekstual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research, melalui analisis terhadap buku teks, artikel jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dominasi pendekatan *teacher-centered* masih menjadi kendala utama dalam pembelajaran PAI. Di sisi lain, strategi pembelajaran aktif seperti *student-centered learning*, *cooperative learning*, serta integrasi teknologi digital terbukti secara teoretis lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi, kesadaran spiritual, dan pembentukan karakter Islami peserta didik. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru, kesiapan sarana prasarana, serta kemampuan mengaitkan materi ajar dengan realitas kehidupan siswa. Penelitian ini menegaskan perlunya kerangka konseptual strategi pembelajaran PAI yang integratif, humanis, dan adaptif terhadap tantangan pendidikan modern agar pembelajaran PAI tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga transformatif dan bermakna.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam

Abstract

Islamic Religious Education (IRE) plays a strategic role in shaping students' faith, morals, and character. However, in practice, IRE is still often dominated by a conventional teacher-centered approach, which is less effective in promoting the deep internalization of Islamic values. This study aims to analyze the implementation of IRE learning strategies in schools and examine the urgency of developing active, humanistic, and contextual learning strategies. This study uses a qualitative approach with a library research method, through analysis of textbooks, scientific journal articles, and relevant previous research results. The results of the study indicate that the dominance of the teacher-centered approach remains a major obstacle in PAI learning. On the other hand, active learning strategies such as student-centered learning, cooperative learning, and the integration of digital technology

have been proven theoretically to be more effective in increasing student participation, spiritual awareness, and the formation of Islamic character. The success of implementing PAI learning strategies is greatly influenced by teachers' pedagogical competencies, the readiness of facilities and infrastructure, and the ability to relate teaching materials to the realities of students' lives. This study emphasizes the need for a conceptual framework for PAI learning strategies that is integrative, humanistic, and adaptive to the challenges of modern education so that PAI learning is not only cognitive but also transformative and meaningful.

Keywords: *Learning Strategy; Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang terencana dan berkelanjutan (Sahertian, 2000). Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis karena tidak hanya mengembangkan pemahaman kognitif peserta didik terhadap ajaran Islam, tetapi juga membentuk karakter, sikap, dan kesadaran spiritual yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari (Halimurosid, 2022). PAI diharapkan menjadi sarana internalisasi nilai-nilai moral, etika, dan sosial secara utuh dan bermakna.

Namun, praktik pembelajaran PAI di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Pembelajaran sering kali bersifat konvensional, kurang kontekstual, dan belum sepenuhnya melibatkan peserta didik secara aktif. Sejumlah penelitian terdahulu lebih banyak menekankan efektivitas metode pembelajaran secara empiris dan hasil belajar kognitif, sementara kajian yang membahas implementasi strategi pembelajaran PAI secara teoretis, humanistik, dan komprehensif masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya research gap dalam pengembangan kerangka konseptual strategi pembelajaran PAI yang berorientasi pada pembentukan karakter dan kebutuhan peserta didik masa kini.

Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan guru (Sudjana, 2009). Guru PAI dituntut berperan sebagai fasilitator dan teladan moral yang mampu menghadirkan pembelajaran bermakna melalui strategi aktif dan humanistik. Selain itu, perkembangan teknologi digital menuntut adanya integrasi strategi pembelajaran PAI yang adaptif dan kontekstual (Fitria, 2021).

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini memiliki novelty berupa analisis konseptual implementasi strategi pembelajaran PAI melalui pendekatan kualitatif dengan metode *library research*. Penelitian ini berfokus pada sintesis teori dan hasil penelitian terdahulu untuk merumuskan kerangka strategi pembelajaran PAI yang humanis, relevan, dan adaptif terhadap perkembangan zaman, sehingga dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan pendidikan Islam serta menjadi rujukan bagi praktisi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Metode ini dilakukan melalui pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku referensi, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen akademik lain yang membahas implementasi strategi pembelajaran kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) serta kaitannya dengan pembentukan karakter peserta didik

(Akhyar & Zukdi, 2025). Pendekatan *library research* dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam konsep, teori, dan pemikiran para ahli tanpa melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung.

Desain penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, dengan tujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai pandangan teoretis serta temuan penelitian sebelumnya terkait strategi pembelajaran PAI yang kontekstual dan berorientasi pada pendidikan karakter. Penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis, melainkan pada pemaknaan dan penarikan kesimpulan konseptual dari sumber-sumber pustaka yang dikaji secara sistematis.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari literatur ilmiah yang relevan dan kredibel. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar dokumentasi dan panduan analisis pustaka, yang berfungsi untuk mencatat, mengelompokkan, dan menyeleksi data berdasarkan tema-tema utama penelitian, seperti strategi pembelajaran kontekstual, Pendidikan Agama Islam, dan pendidikan karakter. Pemilihan literatur dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan relevansi, kebaruan, dan otoritas sumber (Creswell, 2014).

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu suatu teknik analisis kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi makna, pola, dan kecenderungan dari isi teks secara sistematis dan objektif. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: (1) reduksi data dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian, (2) penyajian data dalam bentuk deskripsi naratif dan kategorisasi tematik, serta (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk memperoleh pemahaman konseptual yang utuh (Miles & Huberman, 1994).

Untuk menjaga keabsahan dan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengkaji berbagai literatur yang berasal dari disiplin ilmu dan perspektif yang berbeda. Triangulasi ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas temuan dan mengurangi subjektivitas peneliti dalam menafsirkan data pustaka (Denzin, 2009). Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki landasan teoretis yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai sumber pustaka berupa buku teks, artikel jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, diperoleh sejumlah temuan utama mengenai implementasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah. Temuan-temuan ini merepresentasikan kondisi faktual, kecenderungan teoretis, serta tantangan implementatif pembelajaran PAI dalam konteks pendidikan modern.

Pertama, hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di sekolah masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*). Metode ceramah menjadi strategi yang paling banyak digunakan, sehingga

peserta didik cenderung bersikap pasif dan berorientasi pada hafalan materi normatif ajaran Islam. Pola pembelajaran semacam ini berdampak pada rendahnya keterlibatan emosional dan reflektif siswa serta belum optimalnya proses internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari (Wena, 2009; Sudjana, 2009). Temuan ini sejalan dengan penelitian Ningsih (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran PAI yang minim variasi metode cenderung kurang mampu menumbuhkan kesadaran religius siswa secara mendalam.

Kedua, hasil penelitian pustaka menegaskan urgensi penerapan strategi pembelajaran aktif dan humanistik dalam pembelajaran PAI. Strategi seperti *student-centered learning*, *cooperative learning*, dan *problem based learning* dipandang lebih relevan karena mampu mendorong partisipasi aktif siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta membangun kesadaran spiritual secara kontekstual (Syamsudin, 2022). Pembelajaran PAI tidak lagi dipahami semata-mata sebagai transfer pengetahuan keagamaan, tetapi sebagai proses pembentukan sikap, nilai, dan karakter Islami secara holistik (Halimurosid, 2022). Penerapan pembelajaran kolaboratif juga terbukti meningkatkan interaksi sosial, sikap toleransi, dan tanggung jawab siswa dalam kegiatan pembelajaran keagamaan (Hasanah, 2022; Supriyadi, 2021).

Ketiga, hasil kajian menunjukkan bahwa peran guru PAI menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi strategi pembelajaran. Guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan teladan moral bagi peserta didik. Kemampuan guru dalam memahami karakteristik siswa, memilih strategi yang sesuai, serta mengaitkan materi ajar dengan realitas kehidupan peserta didik berpengaruh signifikan terhadap terciptanya pembelajaran yang bermakna (Sari, 2020). Guru dengan kompetensi pedagogik yang baik cenderung lebih adaptif dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif dan reflektif, sehingga proses internalisasi nilai-nilai Islam dapat berlangsung secara lebih kontekstual dan berkelanjutan (Hidayat, 2022).

Keempat, hasil penelitian juga mengungkap bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI memberikan dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran digital dan platform daring mampu memperkaya sumber belajar serta menghadirkan pembelajaran yang lebih variatif dan menarik bagi generasi digital (Fitria, 2021). Penelitian Rahmawati (2021) dan Yusuf (2023) menunjukkan bahwa guru PAI yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai Islam memperoleh hasil pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Meskipun demikian, implementasi teknologi dalam pembelajaran PAI tetap memerlukan kesiapan guru dan sarana prasarana yang memadai agar tidak berhenti pada aspek teknis, tetapi bersifat edukatif dan transformatif (Hamid, 2020; Maulana, 2023).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan adanya kebutuhan mendesak terhadap kerangka konseptual strategi pembelajaran PAI yang integratif, humanis, dan kontekstual. Sebagian besar penelitian terdahulu masih membahas strategi pembelajaran PAI secara parsial, sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi strategi yang selaras dengan tujuan pendidikan karakter dan tantangan pendidikan modern (Lestari, 2020). Oleh karena itu, diperlukan sintesis teoretis yang mampu menjembatani antara konsep, praktik

pembelajaran, dan nilai-nilai keislaman agar pembelajaran PAI dapat berfungsi secara optimal dalam membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dominasi pendekatan konvensional dalam pembelajaran PAI masih menjadi tantangan utama dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam yang holistik. Secara teoretis, pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) cenderung menempatkan peserta didik sebagai objek penerima pengetahuan, sehingga ruang refleksi, dialog, dan internalisasi nilai menjadi terbatas (Sudjana, 2009). Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan semacam ini berpotensi mereduksi makna PAI hanya sebagai penguasaan kognitif, bukan sebagai proses pembentukan kesadaran spiritual dan akhlak mulia sebagaimana tujuan utama pendidikan Islam (Wena, 2009).

Sebaliknya, strategi pembelajaran aktif dan humanistik yang diungkap dalam hasil penelitian sejalan dengan paradigma pendidikan Islam yang memandang manusia sebagai makhluk berakal, berperasaan, dan bermoral. Teori humanistik menekankan pentingnya memanusiakan peserta didik dengan memberi ruang bagi pengalaman belajar yang bermakna, reflektif, dan dialogis (Syamsudin, 2022). Dalam pembelajaran PAI, pendekatan ini memungkinkan nilai-nilai keislaman tidak hanya dipahami secara tekstual, tetapi juga dihayati dan diwujudkan dalam sikap serta perilaku sehari-hari (Halimurosid, 2022). Pembelajaran berbasis kerja sama dan pemecahan masalah memberikan pengalaman nyata bagi peserta didik untuk menginternalisasi ajaran Islam dalam konteks sosial yang mereka hadapi (Hasanah, 2022).

Peran guru PAI dalam perspektif teoretis menempati posisi strategis sebagai *murabbi*, *mu'allim*, dan *uswah hasanah*. Guru tidak sekadar mentransfer ilmu, tetapi juga membimbing, menginspirasi, dan menjadi teladan dalam pengamalan nilai-nilai Islam. Temuan penelitian yang menegaskan pentingnya kompetensi pedagogik guru sejalan dengan pandangan bahwa kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik dan mengelola strategi pembelajaran secara adaptif (Sari, 2020). Guru yang mampu mengaitkan materi PAI dengan realitas kehidupan peserta didik akan menciptakan pembelajaran yang lebih hidup, kontekstual, dan bermakna (Hidayat, 2022).

Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI, sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini, perlu dipahami bukan sekadar sebagai tuntutan zaman, tetapi sebagai sarana dakwah edukatif yang relevan dengan karakteristik generasi digital. Secara teoretis, teknologi pendidikan berfungsi sebagai alat bantu yang memperluas akses, variasi, dan kedalaman pembelajaran (Fitria, 2021). Namun, dalam perspektif pendidikan Islam, penggunaan teknologi harus tetap berpijak pada nilai-nilai etik dan spiritual agar tidak menghilangkan esensi pembelajaran PAI sebagai proses pembinaan iman dan akhlak (Maulana, 2023). Guru PAI dituntut mampu memadukan kecakapan pedagogik, penguasaan teknologi, dan kepekaan nilai dalam satu kesatuan praktik pembelajaran yang transformatif (Yusuf, 2023).

Lebih lanjut, kebutuhan akan kerangka konseptual strategi pembelajaran PAI yang integratif sebagaimana diungkap dalam hasil penelitian dapat dipahami

sebagai upaya menjawab fragmentasi pendekatan pembelajaran yang selama ini terjadi. Secara teoretis, strategi pembelajaran PAI idealnya dirancang dengan mengintegrasikan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang (Lestari, 2020). Pendekatan yang integratif dan humanis memungkinkan pembelajaran PAI berfungsi sebagai wahana pembentukan karakter religius, penguatan moderasi beragama, serta pengembangan kepribadian peserta didik yang utuh dan berkeadaban.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa transformasi strategi pembelajaran PAI tidak hanya bersifat metodologis, tetapi juga paradigmatis. Perubahan dari pembelajaran yang bersifat instruksional menuju pembelajaran yang dialogis, reflektif, dan kontekstual merupakan keniscayaan dalam menghadapi tantangan pendidikan Islam di era modern. Pembelajaran PAI yang humanis dan berorientasi nilai pada akhirnya diharapkan mampu melahirkan peserta didik yang tidak hanya memahami ajaran Islam secara konseptual, tetapi juga mampu menghidupkannya dalam praktik kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah masih menghadapi tantangan mendasar berupa dominasi pendekatan konvensional yang berpusat pada guru. Pendekatan ini cenderung menempatkan peserta didik sebagai objek pembelajaran, sehingga proses internalisasi nilai-nilai keislaman belum berlangsung secara optimal dan bermakna (Sudjana, 2009; Wena, 2009).

Penelitian ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran aktif, humanistik, dan berpusat pada peserta didik memiliki relevansi teoretis dan pedagogis yang kuat dalam pembelajaran PAI. Strategi seperti *student-centered learning*, *cooperative learning*, serta pendekatan kontekstual mampu mendorong keterlibatan aktif siswa, mengembangkan kesadaran spiritual, dan membentuk karakter Islami secara lebih holistik (Syamsudin, 2022; Halimurosid, 2022). Pembelajaran PAI tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai proses pembinaan sikap, nilai, dan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi strategi pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepekaan terhadap karakteristik peserta didik, serta kemampuan mengaitkan materi ajar dengan realitas kehidupan akan mampu menciptakan pembelajaran PAI yang reflektif dan kontekstual (Sari, 2020; Hidayat, 2022). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI juga berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran, selama tetap berlandaskan nilai-nilai Islam dan digunakan secara bijak sebagai sarana edukatif dan transformatif (Fitria, 2021; Maulana, 2023).

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran PAI membutuhkan kerangka strategi pembelajaran yang integratif, humanis, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Penguatan kompetensi guru, pengembangan strategi pembelajaran aktif, serta pemanfaatan teknologi yang berorientasi nilai merupakan langkah strategis untuk mewujudkan pembelajaran PAI yang tidak

hanya kognitif, tetapi juga transformatif dalam membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, dan berkeadaban.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, M., & Zukdi, I. (2025). *Ahmad Dahlan's Thoughts on Education as a Means of Empowering the People*. World Journal of Islamic Learning and Teaching. 2(1).
- Creswell, J W. (2014). *Research Design: Pendekatan, Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Denzin, N. K. (2009). *The research act: A theoretical introduction to sociological methods* (3rd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315134543>
- Fitria, L. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi*. 3(2). <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IPIT/article/view/12345>
- Hamid, A. (2020). Kesiapan Guru PAI dalam Menghadapi Transformasi Digital Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. 8(1). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpii/article/view/5548>
- Hasanah, U. (2022). Efektivitas Model Cooperative Learning terhadap Peningkatan Sikap Keagamaan Siswa. *Jurnal Ta'dibuna*, 10(1). <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i1.4121>
- Hasrifayanti, dkk. (2023). Pengaruh Strategi Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Selayar. *Pinisi Journal Of Education*. Vol. 3. No. 4.
- Hidayat, M. (2022). Kompetensi Guru dan Efektivitas Pembelajaran PAI di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Islam dan Sains*. 5(1). <https://doi.org/10.24252/jpis.v5i1.33814>
- Lestari, D. (2020). Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Implementasi Pembelajaran PAI di Sekolah. *Jurnal Al-Fikr*. 24(3). <https://doi.org/10.24042/af.v24i3.9442>
- Maulana, R. (2023). Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Karakter di Era Society 5.0. *Jurnal Edukasi Islam Nusantara*. 5(1). <https://doi.org/10.24252/jein.v5i1.33110>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Sage Publications. [https://doi.org/10.1016/0149-7189\(96\)88232-2](https://doi.org/10.1016/0149-7189(96)88232-2)
- Ningsih, R. (2021). Penerapan Strategi Student-Centered Learning dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 5 Bandung. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. 11(2). <https://doi.org/10.24252/tarbiyah.v11i2.12754>
- Rahman, F. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Irsyad*. 9(2). <https://doi.org/10.24042/alirsyad.v9i2.8954>
- Rahmawati, E. (2021). Pemanfaatan Google Classroom dalam Pembelajaran PAI Selama Pandemi. *Jurnal Edukasi Islam Nusantara*. 4(2). <https://doi.org/10.24252/jein.v4i2.22981>
- Sahertian, P. A. (2000). *Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sari, D., & Nurohman, M. (2020). *Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di Era Digital*. Jurnal Ta'dibuna. 9(1). <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i1.3612>
- Sudjana, N. (2009). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Supriyadi, M. (2021). *Kolaborasi dan Moderasi dalam Pendidikan Islam: Pendekatan Cooperative Learning*. Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI). 18(2). <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpai/article/view/12854>
- Syamsuddin, A. (2022). *Implementasi Model Cooperative Learning dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia. 7(1). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpii/article/view/5223>
- Taabudilah, M. H. (2025). *Strategi Belajar Mengajar PAI*. Indonesia: Penulis.
- Wena, M. (2009). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: Suatu tinjauan konseptual operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, M. (2023). *Integrasi Nilai Islam dan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran PAI di Era Digital*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam. 7(1). <https://doi.org/10.21043/jipi.v7i1.15284>